

Pengembangan Ensiklopedia Tema Ekosistem Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Siswa Sekolah Dasar

Amalia Risqy Nafisah¹, Fitri Indriani²✉

(1,2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan

✉ Corresponding author
(fitri.indriani@pgsd.uad.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya temuan di lapangan masih terbatasnya sumber belajar IPA utamanya adalah Ensiklopedia. Salah satu faktornya adalah harga Ensiklopedia yang cukup mahal. Sehingga, guru lebih mengutamakan menggunakan buku atau sumber belajar yang lebih murah dan terjangkau harganya terutama bagi peserta didik. Pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru belum diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Sehingga mata pelajaran IPA dengan agama terkesan dikotomik. Sementara mata pelajaran IPA memiliki relasi yang cukup untuk diintegrasikan dengan ilmu agama. Hal ini penting agar peserta didik terhindar dari split personality. Metode penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) model 4D yaitu Define, Design, Development, and Disseminate. Penilaian kualitas melalui uji validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Penilaian kelayakan melalui penilaian guru dan peserta didik kelas IV dan V SD Muhammadiyah Semoya dengan uji coba kelompok kecil. Pengambilan data berdasarkan hasil dari angket penilaian. Berdasarkan hasil pengembangan diperoleh penilaian kualitas produk (materi, media, dan bahasa) sebesar 84,3 (sangat baik). Penilaian aspek kelayakan produk dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata sebesar 98 (sangat baik) dan penilaian dari guru diperoleh rata-rata sebesar 94 (sangat baik). Selanjutnya jumlah keseluruhan skor dari penilaian ahli, guru dan peserta didik memperoleh skor 590 dengan rata-rata 98 (sangat baik). Maka dapat disimpulkan bahwa produk media ensiklopedia terintegrasi nilai-nilai keislaman berkualitas dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Ensiklopedia, Ekosistem Terintegrasi, Nilai-Nilai Keislaman.

Abstract

This research was motivated by findings in the field that there are still limited sources of science learning, the main is the Encyclopedia. One of the factors is the price of the Encyclopedia which is quite expensive. Thus, teachers prefer to use books or learning resources that are cheaper and more affordable, especially for students. Science learning provided by teachers has not been integrated with Islamic values. So that science subjects with religion seem dichotomous. While science subjects have enough relationships to be integrated with religious science. This is important so that students avoid split personality. This research method uses Research and Development (R&D) 4D models, namely Define, Design, Development, and Disseminate. Quality assessment through validation tests by media experts, material experts, and linguists. Feasibility assessment through the assessment of teachers and students in grades IV and V of SD Muhammadiyah Semoya with small group trials. Data collection based on the results of the assessment questionnaire. Based on the results of development, a product quality assessment (material, media, and language) of 84.3 (very good) was obtained. The assessment of the feasibility aspect of the product from the results of small group trials obtained an average of 98 (very good) and the assessment from teachers obtained an average of 94 (very good). Furthermore, the total number of scores from expert assessments, teachers and students obtained a score of 590 with an average of 98 (very good). So it can be concluded that the media product encyclopedia integrated with Islamic values is of quality and worthy of use.

Keyword: *Encyclopedia, Integrated Ecosystem, Islamic Values.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan pembelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains berasal dari terjemahan kata Bahasa Inggris yaitu

natural science yang memiliki makna ilmu mengenai alam (Muakhiri, 2014). Melalui pembelajaran IPA peserta didik dapat mengenal peristiwa-peristiwa alam dan cara menjaga lingkungan alam. Menjaga lingkungan alam belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah kebiasaan membuang sampah sembarangan. Seperti peristiwa yang terjadi pada 5 November 2020 di Pantai Pangandaran yang penuh dengan sampah para pengunjung pantai. Menurut Drajat Tri Kartono merupakan Sosiolog Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta masyarakat Indonesia sering membuang sampah sembarangan karena tidak memiliki rasa tanggung jawab dan hanya mengandalkan petugas kebersihan untuk memungut sampah yang dibuang sembarangan (Bayu, 2020). Penelitian Ismail (2021) menemukan bahwa peserta didik kurang memiliki kesadaran menjaga lingkungan. Seperti kebiasaan peserta didik membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah. Sehingga, menyebabkan lingkungan sekolah kotor. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu tanggung jawab peserta didik. Namun, kenyataannya belum sepenuhnya dilaksanakan oleh peserta didik.

Materi pembelajaran IPA yang berkaitan dengan menjaga lingkungan alam adalah materi mengenai ekosistem. Kebiasaan membuang sampah sembarangan memiliki keterkaitan dengan materi ekosistem. Karena membuang sampah sembarangan dapat mengakibatkan komponen abiotik dan komponen biotik pada ekosistem berada pada jumlah yang tidak seharusnya. Seperti ikan yang hidup di lautan kemudian memakan sampah plastik dalam jangka panjang ikan tersebut akan mati. Akibatnya, populasi elang akan menurun karena makanannya berupa ikan sudah mulai berkurang (Astuti Juli & Sakti, 2016). Cara menjaga lingkungan alam dalam pembelajaran IPA seharusnya bukan hanya sekedar pemahaman teori saja. Tetapi, harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Hubungan erat antara ilmu umum dan ilmu agama dapat diintegrasikan melalui pendidikan termasuk dalam pembelajaran.

Sejauh ini masih ada dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama. Hal tersebut dapat terjadi karena masyarakat pada umumnya memisahkan antara ilmu umum dengan ilmu agama (Edarwati, 2018). Padahal, kedua ilmu tersebut memiliki sumber yang sama yaitu Tuhan Yang Maha Esa karena wahyu dan alam semesta ciptaan-Nya merupakan ayat-ayat Allah Swt dalam bentuk *Qauliyah* dan *Kauniyah*. *Qauliyah* merupakan firman Allah Swt di dalam Al-Qur'an dan *Kauniyah* merupakan tanda kebesaran Allah Swt dengan segala hal yang ada di alam (Qadir Abd, 2019). Pembelajaran IPA terintegrasi nilai-nilai keislaman memberikan pembelajaran kepada peserta didik bahwa lingkungan alam merupakan ciptaan Allah SWT yang harus dijaga dan peserta didik dapat mengetahui bahwa ilmu umum dan ilmu agama merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan.

Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman juga dapat dilakukan dengan media pembelajaran. Schramm (Susilana & Riyana, 2007) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan teknologi yang membawa pesan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara umum media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kounlaxay et al., 2021). Media pembelajaran yang digunakan dalam hal ini adalah ensiklopedia tema ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman. Ensiklopedia merupakan bagian jenis buku yang mengandung uraian mengenai fenomena dari berbagai cabang ilmu tertentu dalam artikel-artikel yang terpisah disusun berdasarkan ilmu tertentu (Purbosari, 2016). Menurut Prihartana (2015) ensiklopedia terbagi menjadi 3 jenis yaitu ensiklopedia umum yang mengandung cakupan seluruh disiplin ilmu, ensiklopedia khusus yang hanya mencakup satu disiplin umum, dan ensiklopedia internasional yang mengandung informasi di dunia. Media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik untuk mempelajari materi ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman adalah ensiklopedia dengan jenis ensiklopedia khusus. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru memberikan pengaruh pada semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Robi'in et al., 2019).

Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 29 September 2021 di SD Muhammadiyah Semoya dengan Guru Kelas V dapat ditemukan kendala pada pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman yaitu terbatasnya sumber belajar IPA terintegrasi nilai-nilai keislaman. Ensiklopedia juga tidak tersedia di SD Muhammadiyah Semoya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah harga Ensiklopedia yang cukup mahal. Sehingga, guru lebih mengutamakan menggunakan buku atau sumber belajar yang lebih murah dan terjangkau harganya terutama bagi peserta didik. Pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru tidak ada yang menjelaskan keterkaitan IPA dengan nilai-

nilai keislaman. Besar harapan guru kelas V SD Muhammadiyah Semoya memiliki sumber belajar IPA terintegrasi nilai-nilai keislaman. Supaya pembelajaran tidak monoton hanya dengan menggunakan satu sumber belajar dan peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran serta menambah wawasan bahwa IPA memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Terutama, perintah Allah SWT di dalam Al-Qur'an untuk menjaga lingkungan alam karena pada saat ini kesadaran untuk menjaga lingkungan alam sudah menurun. Penelitian Andini et al., (2022) di SD Negeri 2 Pacor menemukan bahwa adanya kekurangan bahan ajar yang digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Buku ajar yang digunakan hanya buku yang berasal dari Kemendikbud dan ensiklopedia juga tidak tersedia di sekolah.

Dampak akibat belum adanya integrasi nilai-nilai keislaman dengan materi ekosistem adalah peserta didik kurang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan salah satunya kebiasaan membuang sampah sembarangan. Dalam pandangan Islam, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan alam ciptaan Allah Swt karena menjaga lingkungan alam merupakan amanah yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia (Zabidi Marhamah Nur Fatin & Norshariani Abd Rahman, 2021). Dengan adanya pengembangan ensiklopedia ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk peduli dengan lingkungan alam, memiliki rasa syukur, dan tanggung jawab sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Bertolak dari kegelisahan akademik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan pengembangan ensiklopedia tema ekosistem yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman karena pada penelitian terdahulu oleh Adwaiyah & Kartika (2021) pengembangan ensiklopedia terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman perlu dilakukan untuk menghapus adanya dikotomi antara ilmu sains dengan ilmu agama. Ensiklopedia dapat digunakan sebagai pelengkap atau sumber referensi belajar bagi guru dan peserta didik. Tujuan adanya ensiklopedia adalah sebagai sumber jawaban berupa fakta (Wiji, 2011). Dapat disimpulkan tujuan adanya ensiklopedia merupakan jawaban dari rasa keingintahuan peserta didik dengan menyajikan pembahasan informasi secara detail. Terutama informasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan Alam dalam pandangan Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk kemudian diujikan kelayakannya (Purba Novelindah et al., 2022). Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4D terdiri dari *define*, *design*, *development*, dan *dissemination*. Bagan langkah-langkah pengembangan dengan menggunakan model 4D sebagai berikut (Al-Tabany Badar, 2017),



Gambar 1. Langkah Pengembangan 4D

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket penilaian yang merupakan hasil penilaian oleh para ahli (ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa), dan guru kelas IV serta V SD Muhammadiyah Semoya dalam bentuk saran, masukan, dan kritikan terhadap ensiklopedia.

Pengolahan data kuantitatif diperoleh dari para ahli (ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa), guru kelas IV dan V SD Muhammadiyah Semoya menggunakan Skala Likert sedangkan analisis data untuk peserta didik menggunakan Skala Guttman dengan uji coba kelompok kecil terdiri dari 3 peserta didik kelas IV dan 3 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Semoya. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Jawaban dalam Satu Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai akhir yang diperoleh dari para ahli, guru kelas IV dan V serta peserta didik kelas IV dan V kemudian dapat dikategorikan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media (Rahma Arina et al., 2021).

Tabel 2. Kategori Kualitas dan Kelayakan

Presentasi Penilaian	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Sangat Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ensiklopedia sebagai berikut:

Langkah pertama yaitu *Define* yakni melakukan kegiatan mengamati lingkungan, sehingga dapat menemukan media yang akan dikembangkan. Pada langkah *Define* ditemukan adanya kebiasaan membuang sampah sembarangan oleh masyarakat Indonesia. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran IPA khususnya materi ekosistem pada jenjang sekolah dasar. Akan tetapi masyarakat pada umumnya masih memisahkan ilmu umum dengan ilmu agama. Pembelajaran IPA materi ekosistem diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman memiliki peranan yang penting untuk memperkuat iman dan takwa sejak dini untuk meminimalisir memilih tindakan yang menyimpang seperti membuang sampah sembarangan. Pemilihan media pembelajaran yang dikembangkan adalah dengan melaksanakan wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah Semoya dapat ditemukan bahwa kendala pada pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman yaitu terbatasnya sumber belajar IPA terintegrasi nilai-nilai keislaman. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran ensiklopedia tema ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman. pengembangan ensiklopedia terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman perlu dilakukan untuk menghindari adanya dikotomi antara ilmu sains dengan ilmu agama dan menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan alam.

Langkah kedua *Design* (Perencanaan) yakni melakukan perencanaan pengembangan produk ensiklopedia tema ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan menuliskan pokok-pokok materi ensiklopedia yang terintegrasi nilai-nilai keislaman menggunakan flowchart.



Gambar 2 Flowchart Desain ensiklopedia

Langkah ketiga *Development* (Pengembangan) yakni melaksanakan proses pengembangan produk ensiklopedia tema ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman.



Gambar 3 contoh sampul ensiklopedia



Gambar 4 Contoh isi ensiklopedia terintegrasi nilai-nilai keislaman

Langkah keempat *Disseminate* (Penyebaran) merupakan tahapan penggunaan produk, melalui penggunaan produk peneliti dapat mengetahui apakah produk yang dikembangkan sudah sesuai atau layak untuk digunakan dengan melakukan penilaian oleh para ahli dan tanggapan peserta didik serta guru melalui angket penilaian. Melalui angket penilaian dapat diperoleh data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari angket penilaian berupa kritikan, saran, dan masukan para ahli yaitu ahli media, materi, dan bahasa saat melaksanakan validasi serta penilaian guru kelas IV dan V SD Muhammadiyah Semoya.

Validasi media dilaksanakan dengan ahli media oleh Bapak Lovandri Dwanda Putra, M.Pd. untuk menilai kualitas media yang dikembangkan dari ranah media. Kritikan, saran, dan masukan dari ahli media sebagai berikut:

- Penggunaan jenis huruf, jarak huruf, ukuran huruf, dan huruf tebal yang konsisten.
- Penyajian ilustrasi dan gambar yang konsisten ukuran yang digunakan.
- Penggunaan garis tepi supaya tidak terpotong ketika sudah tercetak.

Validasi materi dilaksanakan dengan ahli materi oleh Bapak Suyitno, M.Pd. untuk menilai kualitas materi pada ensiklopedia. Kritik, saran, dan masukan dari ahli materi sebagai berikut:

- Memberikan sumber ilustrasi dan gambar.
- Pemilihan gambar disesuaikan dengan nilai-nilai keislaman.
- Memberikan KI dan KD sebelum memasuki materi inti.
- Menambahkan sumber yang berasal dari Al-Qur'an terjemahan.

Validasi bahasa dengan ahli bahasa oleh Ibu Hanum Hanifa Sukma, M.Pd. untuk menilai kualitas bahasa yang digunakan pada ensiklopedia. Kritik, saran, dan masukan dari ahli materi sebagai berikut:

- Memberikan sumber pada ilustrasi dan gambar

- b. Penggunaan jarak pada huruf supaya mudah untuk dibaca
- c. Penggunaan huruf tebal yang konsisten
- d. Memperbaiki penulisan daftar pustaka

Kritik, saran, dan masukan oleh para ahli digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan sebelum dilakukan uji coba kelompok kecil dan penilaian dari guru kelas.

Penilaian dari guru kelas IV oleh Ibu Rizky Putri Enggal I, S.si dan guru kelas V oleh Ibu Lathifah Rizqy Nafisah, S.Pd untuk menilai kelayakan ensiklopedia digunakan sebagai media pembelajaran. Kritik, saran, dan masukan dari guru kelas IV dan V SD Muhammadiyah Semoya:

- a. Ensiklopedia sudah baik dan menarik untuk peserta didik kelas IV. Selanjutnya ditingkatkan kembali dengan seri yang lain.
- b. Ensiklopedia untuk tampilan warna dan gambar sangat menarik. Selanjutnya dapat diperbanyak jumlah halaman untuk pembuatan ensiklopedia selanjutnya.

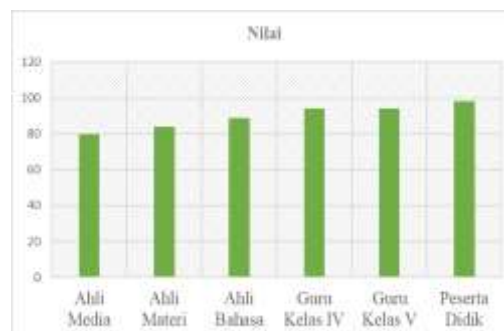
Data Kuantitatif

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk penyusunan instrumen penilaian oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru kelas IV dan V SD Muhammadiyah Semoya, serta peserta didik kelas IV dan V SD Muhammadiyah Semoya dengan kelompok kecil yang terdiri dari 3 peserta didik kelas IV dan 3 peserta didik kelas V. Analisis data kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-Rata Penilaian Para Ahli, Guru Kelas, dan Peserta Didik

NO	Penilai	Nilai	Kategori
1	Ahli Media	80	Baik
2	Ahli Materi	84	Sangat Baik
3	Ahli Bahasa	89	Sangat Baik
3	Guru Kelas IV dan V	94	Sangat Baik
4	Peserta Didik Kelas IV dan V	98	Sangat Baik
Nilai rata-rata		89,8	Sangat Baik

grafik perolehan penilaian validasi dari para ahli dan uji coba sebagai berikut:



Berdasarkan uji validasi dan penilaian dari guru kelas serta peserta didik maka rata-rata perolehan nilai adalah 89,8 dikonversikan dengan data kualitatif maka rata-rata perolehan nilai dalam kategori "Sangat Baik". Dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Ensiklopedia disusun dengan judul "Ensiklopedia Ekosistem dengan Nilai-Nilai Keislaman" menggunakan cover berjenis *hardcover* dan jenis kertas yang digunakan adalah Art Paper ukuran F4 memiliki sejumlah 22 halaman.



Gambar 9. Cover Ensiklopedia

Pada bagian *cover* didesain menarik karena merupakan tampilan pertama yang dilihat peserta didik dengan menampilkan gambar hewan-hewan yang sesuai dengan tema ensiklopedia. Sehingga, dapat menarik minat peserta didik untuk belajar. Menurut Sanjaya (2016) indikator media pembelajaran yang baik adalah dapat mendorong minat belajar peserta didik, penggunaan gambar dan desain yang digunakan terlihat menarik.

Jenis *cover* yang dipilih disesuaikan untuk ketahanan jangka panjang penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan kriteria ketahanan media pembelajaran menurut Sanjaya (2016) yaitu bahan yang digunakan tahan lama dan bahan yang digunakan aman untuk peserta didik.

Ensiklopedia diperuntukkan kelas tinggi sekolah dasar yaitu kelas IV,V, dan VI yang memuat materi mengenai ekosistem yaitu komponen biotik dan abiotik, interaksi makhluk hidup, rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan piramida makanan. Materi tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman pada Al-Qur'an yaitu Q.S Yunus : 101, Q.S An'am : 73, Q.S An-Nahl : 68-69, Q.S Ar-Rum : 41, Q.S 'Abasa : 24-32, dan Q.S An-Nahl : 80.



Gambar 10. Tampilan Materi

Materi yang disajikan dalam ensiklopedia menggunakan gambar-gambar yang mendukung materi dan disesuaikan dengan KI dan KD. Kriteria materi yang baik dalam media pembelajaran disesuaikan dengan KI dan KD (Farida et al., 2021).

Kualitas media ensiklopedia ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman memiliki kelebihan yaitu ensiklopedia dilengkapi dengan *barcode* yang berisikan video pembelajaran jelajah ekosistem sawah. Dalam video pembelajaran ekosistem sawah juga memiliki keunggulan dengan adanya penjelasan mengenai nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan dengan materi. Sehingga, peserta didik akan lebih memahami nilai-nilai keislaman yang disajikan dalam materi.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Dwijayani (2019) terdiri dari media pembelajaran visual, media pembelajaran audio, dan media pembelajaran audiovisual. Ensiklopedia ekosistem terintegrasi nilai-nilai keislaman tidak hanya termasuk dalam klasifikasi media pembelajaran visual tetapi termasuk dalam media pembelajaran audiovisual. Media pembelajaran audio visual dapat digunakan guru dalam pembelajaran di sekolah dasar karena penggunaan media audiovisual memberikan kesan tidak kaku saat pembelajaran (Yuanita, 2021).



Gambar 11. Tampilan Barcode

Ensiklopedia merupakan media pembelajaran berbentuk cetak dapat digunakan untuk pembelajaran yang lebih efektif. Materi yang disajikan dalam ensiklopedia tema ekosistem diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dengan tujuan supaya peserta didik dapat mempelajari bahwa adanya keterkaitan materi ekosistem dengan firman Allah SWT di dalam Al- Qur'an yaitu perintah untuk menjaga lingkungan alam.

Kelebihan ensiklopedia ini dari segi materi adalah mampu mengintegrasikan sains dengan ilmu agama yang sebenarnya saling berkaitan (Arnentis & Suryawati, 2015). Model integrasi nilai-nilai keislaman yang digunakan pada pengembangan ensiklopedia adalah dengan menggunakan model diadik. Menurut Bagir Abidin (2005) model diadik adalah adanya kesamaan antara sains dan agama dengan adanya kesamaan tersebut maka dapat digunakan sebagai bahan integrasi. Model ini digunakan dalam pengembangan ensiklopedia yaitu mengintegrasikan ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan materi ekosistem.

Berdasarkan uji validasi dan penilaian dari guru kelas serta peserta didik diperoleh rata-rata nilai adalah 89,8 dikonversikan dengan data kualitatif maka rata-rata perolehan nilai dalam kategori "Sangat Baik". Dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengembangkan ensiklopedia. Salah satunya yaitu penelitian Edarwati (2018) mengembangkan ensiklopedia IPA integrasi Islam siswa kelas IV, penelitian tersebut dapat menemukan bahwa ensiklopedia IPA integrasi Islam efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Kemudian, penelitian Yasa et al., (2020) dengan penelitian pengembangan Ensiklopedia tata surya dengan menggunakan pendekatan Inkuiri untuk siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian tersebut dapat menemukan bahwa ensiklopedia efektif dan praktis untuk digunakan. Selanjutnya, penelitian Kumala et al., (2020) melakukan penelitian pengembangan Ensiklopedia mempelajari bangun ruang berbasis inkuiri untuk kelas V sekolah dasar. Penelitian tersebut dapat menemukan bahwa ensiklopedia efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Terdapat pula penelitian Masduki et al., (2016) meneliti tentang pengembangan media matematika ensiklopedia menggunakan pendekatan matematika realistik di sekolah dasar. Penelitian tersebut dapat menemukan bahwa ensiklopedia efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia efektif dan menarik untuk dikembangkan dalam pembelajaran terutama diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi nilai-nilai keislaman memiliki tujuan untuk menanamkan karakter kepada anak sejak dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan diperoleh penilaian kualitas produk (materi, media, dan bahasa) sebesar 84,3 (sangat baik). Penilaian aspek kelayakan produk dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata sebesar 98 (sangat baik) dan penilaian dari guru diperoleh rata-rata sebesar 94 (sangat baik). Selanjutnya jumlah keseluruhan skor dari penilaian ahli, guru dan peserta didik memperoleh skor 590 dengan rata-rata 98 (sangat baik). Maka dapat disimpulkan bahwa produk media ensiklopedia terintegrasi nilai-nilai keislaman berkualitas dan layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwaihah, R., & Kartika, I. (2021). Pengembangan Ensiklopedia IPA Berbasis Integrasi-Interkoneksi Islam-Sains sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *EDUSAINS*, 13(1), 35–45.
- Al-Tabany Badar, T. I. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media.

- Andini, S., Anjarini, T., & Khaq, M. (2022). Ensiklopedia Digital Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter pada Materi IPA Kelas 5 SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 605–614.
- Arnentis, & Suryawati, E. (2015). Analisis Pemahaman dan Penguatan Karakter Mahasiswa melalui Integrasi Ayat-Ayat Qauliyah pada Materi Perkuliahan Perkembangan Hewan. *Seminar Nasional XII : Biologi, Sains, Lingkungan, Dan Pembelajarannya*, 602–606.
- Astuti Juli, M. I., & Sakti, P. K. (2016). *Erlangga Straight Point Series*. Penerbit Erlangga.
- Bagir Abidin, Z. (2005). *Integrasi ilmu dan agama : interpretasi dan aksi*. Yogyakarta: Mizan Baru Utama.
- Bayu, D. (2020). *Mengapa Orang Indonesia Suka Buang Sampah Sembarangan*. *Www.Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/05/191000265/mengapa-orang-indonesia-suka-buang-sampah-sembarangan->
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187.
- Edarwati, S. (2018). Pengembangan Ensiklopedia IPA Berbasis Integrasi Islam untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Enok Kecamatan Enok. *Jurnal Al-Aulia*, 4(01), 40–57.
- Farida, C., Destiniar, & Fuadiah, N. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Penyajian Data. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2258–2267.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Kounlaxay, K., Shim, Y., Kang, S. J., Kwak, H. Y., & Kim, S. K. (2021). Learning Media on Mathematical Education Based on Augmented Reality. *KSII Transactions on Internet and Information Systems*, 15(3), 1015–1029.
- Kumala, F. N., Ika, C., Nita, R., Agustin, A. V., & Malang, U. K. (2020). Pengembangan Ensiklopedia Bangun Ruang Berbasis Inkuiri untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PSD UNIKAMA*, 4, 207.
- Masduki, L. R., Paridjo, P., & Kurniasih, E. (2016). Pengembangan Media Matematika Ensiklopedia Dengan Pendekatan Matematika Realistik di Sekolah Dasar. *JIPMat*, 1(1).
- Muakhiri, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 0(1).
- Prihartana, W. (2015). Ensiklopedia Umum. *Jurnal Adabiya*, 5(85), 1–14.
- Purba Novelindah, T., Pangaribuan, F., & Hutauruk, A. J. (2022). Pengembangan LKS Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Gonrang Sipitu Pitu Simalungun pada Materi Geometri Bangun Ruang Tabung. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 524–532.
- Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Meningkatkan Academic Skill pada Mahasiswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 231.
- Qadir Abd, M. H. (2019). Integralisasi Ilmu Pengetahuan Upaya Konversi lain Menjadi UIN. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Rahma Arina, R., Sucipto, H., Ishaq, M., Affriyenni, Y., & Hidayati, S. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh pada PAUD (Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Virtual Learning dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Robi'in, B., Purwanti, S. dan, & Pujiyono, W. (2019). Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman. *Prosiding SENADIMAS Ke-4*, 4, 544–550.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wiji, S. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yasa, A. D., Nita, C. I. R., & Putri, A. M. I. (2020). Pengembangan Ensiklopedia Tata Surya Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 137–146.
- Yuanita, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran di Masa Pandemi Berbasis Audio Visual dan Nilai-nilai Keislaman untuk Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 31.

Zabidi Marhamah Nur Fatin, Norshariani Abd Rahman, L. H. (2021). Integration of Islamic Values for Environmental Conservation: An Analysis of School Textbooks. *Religions*, 12(509), 1–18.